BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosis medis Congestive Heart Failure (CHF) dan masalah keperawatan risiko penurunan curah jantung di RSUD Majalaya melalui penerapan proses keperawatan secara sistematis, pelaksanaan asuhan dilakukan selama 4 hari pada klien pertama, yaitu pada tanggal 16–19 Desember 2025, sedangkan pada klien kedua dilaksanakan selama 3 hari, yaitu pada tanggal 17–19 Desember 2025. Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan tersebut, penulis dapat merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

   Pengkajian dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi secara komprehensif. Berdasarkan hasil pengkajian pada kedua klien ditemukan data subjektif dan objektif berupa keluhan sesak napas, mudah lelah, intoleransi aktivitas, edema pada ekstremitas, peningkatan frekuensi napas, penurunan saturasi oksigen, serta adanya tanda gangguan perfusi jaringan. Hasil pemeriksaan penunjang menunjukkan bahwa kedua klien mengalami gangguan fungsi jantung yang sesuai dengan diagnosa medis Congestive Heart Failure (CHF).

2. Diagnosa keperawatan

   Setelah dilakukan analisis data, penulis menetapkan diagnosa keperawatan prioritas pada kedua klien yaitu risiko penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan kontraktilitas miokard. Selain diagnosa utama tersebut, ditemukan pula diagnosa pendukung seperti pola napas tidak efektif, gangguan pertukaran gas, dan intoleransi aktivitas.

3. Intervensi

   Intervensi keperawatan yang direncanakan berfokus pada pemantauan status hemodinamik dan respirasi, monitoring tanda-tanda vital, pemantauan saturasi oksigen, pengaturan posisi semi-Fowler, pemberian terapi oksigen sesuai indikasi, pemantauan intake-output cairan, pembatasan aktivitas, edukasi mengenai istirahat yang cukup, serta kolaborasi dengan tim medis dalam pemberian terapi farmakologis.

4. Pelaksanaan

   Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan. Tindakan yang dilakukan meliputi observasi tekanan darah, nadi, respirasi, dan saturasi oksigen, memposisikan klien semi-Fowler untuk meningkatkan ekspansi paru dan mengurangi beban kerja jantung, pemberian oksigen melalui nasal kanul sesuai indikasi, pemantauan keseimbangan cairan, serta pemberian edukasi kepada klien

dan keluarga terkait kepatuhan pengobatan, pembatasan aktivitas, dan diet rendah garam.

5. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah implementasi keperawatan selama 4 hari. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pada kedua klien yang ditandai dengan penurunan keluhan sesak napas, peningkatan saturasi oksigen, tanda-tanda vital dalam batas stabil, berkurangnya kelelahan, serta meningkatnya toleransi aktivitas. Sebagian besar kriteria hasil yang telah disusun dapat tercapai sehingga masalah keperawatan teratasi sebagian dan memerlukan tindak lanjut secara berkelanjutan.

5.2 Saran

5.2.1 Institusi Pendidikan

Bagi Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber referensi dalam proses pembelajaran keperawatan medikal bedah, khususnya terkait pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan Congestive Heart Failure (CHF) yang mengalami risiko penurunan curah jantung.

5.2.2 Rumah sakit

Diharapkan RSUD Majalaya khususnya Ruang Cempaka dapat terus

mempertahankan pelayanan kesehatan dan keperawatan yang telah berjalan dengan baik guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada pasien.

5.2.3 Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah kepustakaan ilmiah dan memperkuat teori keperawatan yang ada. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan riset keperawatan berbasis bukti (evidence-based nursing practice) serta memperkaya intervensi asuhan keperawatan yang relevan.

5.2.4 Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi pembelajaran, sumber referensi akademik, serta stimulasi ide bagi mahasiswa keperawatan untuk memperdalam pemahaman teori dan aplikasinya di lapangan.

5.2.5 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar (baseline data), bahan pembanding, serta rekomendasi ilmiah untuk mengembangkan penelitian lanjutan dengan metode yang lebih komprehensif, sampel yang lebih luas.

5.2.6 Klien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemandirian klien beserta keluarga dalam melakukan upaya pencegahan maupun penatalaksanaan kesehatan secara mandiri demi meningkatkan kualitas hidup.

5.2.7 Perawat

Diharapkan dapat terus mempertahankan profesionalisme dan kualitas pelayanan keperawatan dalam memberikan asuhan yang aman, holistik, dan berpusat pada kebutuhan pasien.